

Peningkatan Karakteristik Islam pada Peserta Didik dalam Program Dzikir Pagi dan Madrasah Mengaji di MAN 1 Ternate

M. Bahtiar Tahir *

MAN 1 Ternate, Indonesia

Korespondensi penulis: mbahtiartahir@gmail.com *

Abstract. *MAN 1 Ternate is an Islamic educational institution, so the implementation of character education is one of the important things in the institution, especially Islamic characteristics. The programs carried out are morning dhikr and madrasah mengaji which are always carried out every day before students enter the classroom. This study aims to analyze the implementation of the morning dhikr and madrasah mengaji programs in improving the Islamic characteristics of students at MAN 1 Ternate. The type of research is qualitative. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques consist of data collection, categorization, and verification. As an Islamic-based educational institution, MAN 1 Ternate implements various programs to form Islamic character, one of which is through morning dhikr and madrasah mengaji activities. The morning dhikr program is carried out every morning before learning begins with the aim of calming the heart and building a positive spirit through reminders of the name of Allah. Meanwhile, madrasah mengaji aims to deepen students' understanding in reading the Qur'an. The results of the study showed that both programs contributed significantly to improving student discipline, strengthening spiritual and moral values, and building a social attitude that cares about others. These programs also help students to be more disciplined, responsible, and have noble morals. Overall, the implementation of morning dhikr and madrasah mengaji at MAN 1 Ternate has proven effective in forming a strong Islamic character in students, creating a better generation, and getting closer to Allah SWT.*

Keywords: *Islamic Characteristics; Morning Dhikr; Madrasah Mengaji.*

Abstract. MAN 1 Ternate merupakan lembaga pendidikan yang bercorak agama Islam, sehingga pelaksanaan pendidikan karakter menjadi salah satu hal penting dalam lembaga tersebut, terutama karakteristik islami. Program yang dilakukan adalah dzikir pagi dan madrasah mengaji yang selalu dilakukan setiap harinya sebelum para peserta didik masuk ke kelas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan program dzikir pagi dan madrasah mengaji dalam meningkatkan karakteristik islami peserta didik di MAN 1 Ternate. Jenis penelitian adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari pengumpulan data, kategorisasi, dan verifikasi. Sebagai lembaga pendidikan berbasis islam, MAN 1 Ternate mengimplementasikan berbagai program untuk membentuk karakter islami, salah satunya melalui kegiatan dzikir pagi dan madrasah mengaji. Program dzikir pagi dilaksanakan setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai dengan tujuan menenangkan hati dan membangun semangat positif melalui pengingat nama Allah. Sementara itu, madrasah mengaji bertujuan untuk memperdalam pemahaman siswa dalam membaca Al-Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua program ini berkontribusi signifikan dalam peningkatan kedisiplinan peserta didik, memperkuat nilai-nilai spiritual dan moral, serta membangun sikap sosial yang peduli terhadap sesama. Program-program ini juga membantu siswa untuk lebih disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki akhlak mulia. Secara keseluruhan, pelaksanaan dzikir pagi dan madrasah mengaji di MAN 1 Ternate terbukti efektif dalam membentuk karakter islami yang kuat pada peserta didik, menciptakan generasi yang lebih baik, dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Kata kunci: Dzikir Pagi; Karakteristik Islami; Madrasah Mengaji.

1. LATAR BELAKANG

Siswa merupakan agen-agen penerus bangsa, setiap bangsa ingin menjadi baik maka tergantung kepada siswa atau pelajarnya. sebagai generasi penerus, mereka diharapkan tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan akademis, tetapi juga membentuk karakter, etika, dan kepemimpinan yang berkualitas.

Untuk menjadi penerus bangsa yang baik maka siswa perlu memiliki karakter yang baik juga, karena karakter yang baik merupakan fondasi utama dalam membentuk pimpinan dan anggota masyarakat yang berkualitas.

Pendidikan karakter islami merupakan aspek penting dalam pembentukan kepribadian siswa karena ia menyediakan dasar moral dan etika yang kuat berdasarkan ajaran Islam. Melalui pendidikan ini, siswa tidak hanya belajar tentang ilmu pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga diimbangi dengan nilai-nilai keimanan, ketaqwaan, dan akhlak mulia, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati.

Salah satu cara untuk membentuk karakter islami siswa yaitu dengan membuat program-program yang berbasis islami. Banyak program-program berbasis agama Islam yang dapat diterapkan dalam membentuk karakter peserta didik agar lebih baik lagi. Program seperti membaca kitab suci sebelum pembelajaran, melakukan zikir, shalat berjamaah, dan program lainnya dapat diterapkan dengan harapan dapat membentuk karakter peserta didik yang lebih islami.

Di MAN 1 Ternate terdapat dua program yang berbasis islami yaitu dzikir pagi dan madrasah mengaji. dzikir pagi dilakukan setiap hari untuk memulai aktivitas dengan doa dan dzikir yang memperkuat keimanan serta ketenangan jiwa, membentuk kebiasaan spiritual yang positif sejak dini. sementara itu, madrasah mengaji memberikan kesempatan bagi siswa untuk mempelajari dan menghafal al-qur'an, serta memahami ajaran Islam secara mendalam.

2. KAJIAN TEORITIS

Pendidikan karakter adalah suatu sistem pendidikan moral atau budi pekerti yang digunakan untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai karakter yang baik kepada seseorang, sehingga mereka memiliki pengetahuan dan tindakan yang luhur setelah memiliki maka dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, di sekolah maupun di masyarakat.

Program islami yang dapat meningkatkan karakter siswa dapat meliputi integrasi pembelajaran nilai-nilai akhlak dalam kurikulum, seperti kejujuran, tanggung jawab dan empati. Melalui metode pembelajaran aktif, siswa diajak berdiskusi tentang kisah teladan dari Alquran dan hadis, serta terlibat dalam kegiatan sosial yang memperkuat rasa kepedulian terhadap lingkungan. Selain itu, peran guru sebagai teladan sangat penting dalam membimbing siswa untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, siswa tidak hanya mengembangkan pengetahuan akademis, tetapi juga karakter yang kuat dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini, antara lain Mukh. Sihabudin (2015) menulis skripsi dengan judul pembinaan karakter islami di Madrasah Ibtidayah Negeri Purwokerto tahun pelajaran 2014/2015, diperoleh hasil bahwa di Madrasah Ibtidayah Negeri Purwokerto terdapat nilai-nilai karakter islami yang sudah dibina dan dikembangkan oleh sekolah yaitu religius, disiplin, peduli lingkungan, bersih diri, gaya hidup sehat, peduli sesama dan cerdas.

Maryamah riani. (2013) menulis skripsi dengan judul pembentukan kepribadian muslim melalui pendidikan karakter di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2012/2013, diperoleh hasil bawah SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto melaksanakan pendidikan karakter untuk membentuk kepribadian muslim.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu pendekatan yang digunakan untuk memahami fenomena sosial dengan mendalam, melalui pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan analisa dokumen. Subjek penelitian ini berfokus pada peserta didik MAN 1 Ternate yang setiap paginya mengikuti program dzikir pagi dan madrasah mengaji.

Pendekatan yang digunakan adalah studi kasus yaitu metode penelitian yang mendalam dan komperhensif untuk menganalisis suatu fenomena dalam konteks nyata, biasanya melalui pengamatan terhadap satu atau beberapa kasus spesifik.

Terdapat beberapa cara yang akan dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian, antara lain:

1. Observasi adalah metode pengumpulan data dalam penelitian yang melibatkan pengamatan langsung terhadap subjek atau fenomena dilingkungan alami mereka.
2. Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responded, di mana peneliti mengajukan pertanyaan untuk menggali informasi informasi, pengalaman, dan pandangan responden.
3. Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pencatatan, dan penyimpanan informasi atau data dalam bentuk tertulis, visual atau digital.

Terdapat tiga cara yang akan dilakukan dalam menganalisis data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pengumpulan data adalah proses mendapatkan informasi atau data yang relevan dari berbagai sumber untuk dianalisis dan reduksi data adalah proses penyederhanaan dan pemilihan data yang relevan dari keseluruhan data yang dikumpulkan, dengan tujuan

untuk memfokuskan pada informasi penting dalam mengurangi data yang tidak relevan atau berlebihan.

2. Kategorisasi adalah proses pengelompokan data ke dalam kategori atau kelas tertentu berdasarkan karakteristik atau kriteria yang relevan. dan penyajian data adalah proses menyajikan informasi yang telah dianalisis dengan cara yang jelas dan mudah dipahami oleh audiens.
3. Verifikasi adalah proses mengecek dan memastikan bahwa data, informasi, dan hasil analisis akurat dan dapat dipercaya. dan pengambilan kesimpulan adalah proses menarik keputusan atau rekomendasi berdasarkan hasil analisis data.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil MAN 1 Ternate

MAN 1 Ternate adalah lembaga pendidikan formal yang berada di bawah Kementerian Agama, dan terletak di Kota Ternate. Di Jalan Batu Angus, Nomor 31 Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara, dengan Jumlah siswa yang terdiri dari 559 orang, guru 43 orang, tata usaha 11 orang. Ciri khas MAN 1 Ternate adalah unggul dalam IMTAQ dan IPTEK.

Biodata MAN 1 Ternate

Nama Lembaga : MAN 1 Ternate
Alamat : JL. Batu Angus NO.31. RT. 003 / RW.001
NSM : 131182710001
NPSN : 60205623
Nama Pimpinan : Talib Ajid S.Pd

MAN 1 Ternate memiliki visi misi sebagai berikut

Visi

Visi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Ternate adalah: “Terwujudnya manusia yang unggul dalam Imtaq, Iptek, dan populis yang berwawasan lingkungan”.

Misi

1. Menyelenggarakan manajemen tata kelola madrasah yang efektif, efisien dan akuntabel.
2. Mengembangkan keunggulan dalam bidang agama, budaya, ilmu pengetahuan, dan teknologi serta ketrampilan yang berwawasan lingkungan bagi seluruh komponen madrasah.
3. Meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan partisipatif warga madrasah.
4. Meningkatkan kinerja sumber daya manusia secara maksimal.
5. Membina dan mengembangkan kerja sama antar warga madrasah dan masyarakat.

6. Melengkapi dan memberdayakan sarana dan prasarana.
7. Menumbuhkan dan melestarikan nilai-nilai kearifan lokal.
8. Mengoptimalkan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai keagamaan dan nilai-nilai kearifan lokal untuk dijadikan sumber kearifan bertindak.

Pelaksanaan Program Dzikir Bersama dan Madrasah Mengaji di MAN 1 Ternate

Sebagai lembaga pendidikan yang menerapkan nilai-nilai agama Islam, MAN 1 Ternate diharuskan untuk memiliki program yang mampu meningkatkan karakter Islami dari peserta didik. Diantara program yang dijalankan untuk meningkatkan karakter Islami adalah dzikir pagi, madrasah mengaji, dan madrasah membaca.

Salah satu program yang dijalankan adalah program dzikir pagi dan madrasah mengaji. Program dzikir pagi adalah kegiatan mengingat dan menyebut nama Allah yang dilakukan oleh siswa dan di awal kegiatan belajar di pagi hari. Dengan melaksanakan dzikir pagi secara rutin maka dapat menenangkan hati dan memulai hari dengan semangat positif. Selain itu dzikir pagi mengajarkan kepada siswa agar mereka bisa menjalani hari dengan lebih baik. Tata cara pelaksanaan dzikir pagi di MAN 1 Ternate yaitu diawali dengan apel pagi yang dihadiri oleh seluruh siswa MAN 1 Ternate dan guru, serta membaca dzikir bersama yang di pimpin oleh perwakilan siswa. Dzikir pagi di MAN 1 Ternate terdiri dari membaca istighfar, asmaul husna, tasbih, tahmid, takbir, serta dzikir-dzikir yang lain.

Program madrasah mengaji adalah salah satu program di MAN 1 Ternate yang dilakukan pada pagi hari sebelum pembelajaran dimulai. Tujuan dari madrasah mengaji adalah memperdalam pemahaman siswa terhadap ajaran islam khususnya dalam membaca Al-Qur'an. Tata cara pelaksanaan madrasah mengaji di MAN 1 Ternate yaitu setiap pagi ada dua kelas yang terjadwal akan melaksanakan kegiatan madrasah mengaji di ruang lab agama dan setiap siswa akan mendapatkan bagian untuk membaca Al-Qur'an

Dalam pelaksanaannya, program dzikir pagi berjalan baik karena dengan adanya dzikir ini dapat membuat siswa dan siswi di MAN 1 Kota Ternate bisa mendekatkan diri kepada Allah SWT. Sementara program madrasah mengaji berjalan baik karena program tersebut juga membantu siswa supaya lebih disiplin agar bisa mengikuti madrasah mengaji dan membuat lebih religius.

Pelaksanaan program dzikir pagi dan madrasah mengaji di MAN 1 Ternate juga memiliki dampak positif terhadap karkter siswa. Mereka belajar untuk disiplin waktu dan meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap kegiatan ibadah. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi wadah untuk membangun kebersamaan antar siswa.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program dzikir pagi dan madrasah mengaji di MAN 1 Ternate berjalan secara baik karena bisa mendekatkan diri kepada Allah SWT, lebih disiplin, dan lebih religius.

Peningkatan Karakteristik Islami Peserta Didik melalui Program Madrasah Mengaji dan Dzikir Pagi

Karakteristik Islami merupakan ciri-ciri atau tanda yang mencerminkan nilai-nilai islam dalam berbagai aspek bidang. Ciri dari karakteristik Islami antara lain bertaqwa kepada Allah SWT, sabar, adil, tanggung jawab sosial, dan kedisiplinan.

Adapun karakteristik tersebut harus ada pada diri setiap peserta didik, yang mengutamakan pada pembentukan karakter. Pada MAN 1 Ternate ciri dari karakteristik Islami harus terbentuk pada pelaksanaan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas

Dalam pembelajaran di luar kelas, peningkatan karakteristik Islami peserta didik dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan pelaksanaan program-program keislaman yang diharapkan dapat membentuk karakter peserta didik menjadi lebih baik.

Program yang dilakukan di MAN 1 Ternate untuk meningkatkan karakter Islami peserta didik adalah melalui madrasah mengaji dan dzikir pagi. Madrasah mengaji sendiri merupakan salah satu program di MAN 1 Ternate yang dilakukan pada pagi hari sebelum pembelajaran dimulai. Tujuan dari madrasah mengaji tersebut adalah memperdalam pemahaman siswa terhadap ajaran islam khususnya dalam membaca Al-Qur'an.

Sementara dzikir pagi adalah kegiatan mengingat dan menyebut nama Allah yang dilakukan oleh siswa dan di awal kegiatan belajar di pagi hari. Dengan melaksanakan dzikir pagi secara rutin maka dapat menenangkan hati dan memulai hari dengan semangat positif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa kedua program tersebut mampu meningkatkan karakteristik peserta didik, terutama pada nilai kedisiplinan. Kedisiplinan dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengatur diri sendiri dengan baik dan mengikuti aturan atau jadwal yang sudah ditentukan, seperti disiplin mengikuti program dzikir pagi dan madrasah mengaji secara teratur.

Melalui kedua program ini, diharapkan peserta didik dapat mengembangkan karakteristik islami yang mencakup aspek spiritual, moral, dan sosial. Pembentukan karakter islami melalui madrasah mengaji dan dzikir pagi membimbing mereka untuk menjadi individu yang berakhlak mulia, jujur, disiplin, dan peduli terhadap sesama. Penerapan program madrasah mengaji dan dzikir pagi di sekolah-sekolah atau madrasah akan sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter generasi muda yang memiliki nilai-nilai islami yang kuat. Melalui program ini, peserta didik tidak hanya mengajarkan pengetahuan agama, tetapi juga

membentuk sikap dan perilaku peserta didik agar lebih baik, lebih sabar, dan lebih peduli terhadap sesama, serta memperoleh pengalaman spiritual. Dengan demikian, program ini bukan hanya sebagai sarana pendidikan agama, tetapi juga sebagai upaya mencetak generasi yang bertanggung jawab, berakhlak mulia, dan selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam pelaksanaannya, program dzikir pagi berjalan baik karena dengan adanya dzikir ini dapat membuat siswa dan siswi di MAN 1 Kota Ternate bisa mendekatkan diri kepada Allah SWT. Pelaksanaan program dzikir pagi dan madrasah mengaji di MAN 1 Ternate juga memiliki dampak positif terhadap karakter siswa. Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program dzikir pagi dan madrasah mengaji di MAN 1 Ternate berjalan secara baik karena bisa mendekatkan diri kepada Allah SWT, lebih disiplin dan lebih religius.

Program dzikir pagi dan madrasah mengaji diharapkan dapat mengembangkan karakteristik islami peserta didik yang mencakup aspek spiritual, moral dan sosial. Pembentukan karakter islami melalui madrasah mengaji dan dzikir pagi membimbing mereka untuk menjadi individu yang berakhlak mulia, jujur, disiplin, dan peduli terhadap sesama. Penerapan program madrasah mengaji dan dzikir pagi di MAN 1 Ternate berpengaruh terhadap pembentukan karakter generasi muda yang memiliki nilai-nilai islami yang kuat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini disediakan bagi penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih, baik kepada pihak penyandang dana penelitian, pendukung fasilitas, atau bantuan ulasan naskah. Bagian ini juga dapat digunakan untuk memberikan pernyataan atau penjelasan, apabila artikel ini merupakan bagian dari skripsi/tesis/disertasi/makalah konferensi/hasil penelitian.

DAFTAR REFERENSI

- Faizin, *Pendidikan Agama islam dan pemebentukan karakter*, Edification: Vol 2 nomor 02, Januari 2020
- Hermawansyah, *Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai islam*, Kreatif: Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam, Vol XII no 1 januari 2015
- HS, Abd. Wahid, *strategi penguatan pendidikan karakter islam*, Syaikhuna: Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam, Volume 10 nomor 2, Oktober 2019
- Husen Achmad Dkk, *Pendidikan karakter berbasis spiritualisme islam (Tasawuf)*, Jurnal studi Al-Qur'an: membangun tradisi berfikir Qur'ani, Vol 10 no 1 Tahun 2014

Mukmin Taufik, *Tauhid dan moral sebagai karakter utama dalam pendidikan islam*, El-Ghiroh: Vol X no 01, Februari 2016

Sholihah Munfaridatus Abdah Dkk, *Pendidikan islam sebagai fondasi pendidikan karakter*, Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama, Vol 12 no 1 Tahun 2020